

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis Analitik Korelasi. Menurut Notoatmodjo, (2018), desain Analitik Korelasi merupakan suatu penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk melihat hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain yang ada pada objek yang sama, kemudian dilihat adakah hubungan antar keduanya. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian ASI Eksklusif Di Desa Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional*. Notoatmodjo, (2018) pendekatan *cross-sectional* adalah suatu metode di mana variabel independen dan dependen dikumpulkan secara bersamaan, dan pengukuran variabel-variabel hanya dilakukan satu kali.

B. Lokasi Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada 1– 6 Januari 2025

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah area generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memenuhi kriteria tertentu yang ditentukan oleh peneliti berdasarkan penelitian mereka. (Sugiyono, 2022). Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Ibu menyusui balita usia 6 bulan – 1 tahun di Desa Pedawang pada bulan November 2024 sebanyak 35 responden

2. Sampel

Sampel merupakan perwakilan dari total populasi yang akan diteliti. Selain itu, Total sampling juga merupakan teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua (Sugiyono, 2022) Sedangkan menurut Sugiyono (2020) Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 100 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat.

Oleh karena itu, metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Metode total sampling adalah metode pengambilan sampel yang jumlah sampelnya sama dengan jumlah populasi . Maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu menyusui balita usia 6 bulan sampai 1 tahun sejumlah 35.(Notoatmodjo,2018).

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu secara *Total Sampling*. Menurut Sugiyono, (2022), total sampling/sensus adalah metode pengambilan sampel yang menggunakan seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Sampel ini digunakan apabila populasi relatif kecil yaitu tidak lebih dari 100 orang, dan total sampling disebut juga sensus yang dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel. Oleh karena itu, teknik penarikan sampel yang digunakan sebagai penelitian sebanyak 35 Ibu menyusui balita usia 6 bulan sampai 1 tahun

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Independen Pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pemberian ASI eksklusif 1. Definisi dan Manfaat ASI 2. Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Pemberian ASI 3. Pola dan Teknik Menyusui 4. Penyimpanan dan Pemberian ASI Perah	Kuesioner yang berisi 20 pertanyaan Kuesioner berisi pertanyaan berupa pilihan ganda, jika jawaban sesuai kunci jawaban diberi nilai 1, dan jawaban tidak sesuai kunci jawaban diberi nilai 0.	Hasil diinterpretasikan ke dalam tiga kategori, yaitu: 1. baik= 76%-100% (16 – 20), 2. cukup= 56%-75%(12-15) 3. kurang= < 56 % (Skor 1-11)	Ordinal
Variabel Dependen Pemberian ASI eksklusif	Pemberian Air Susu Ibu [ASI] pada bayi sejak lahir hingga umur 6 bulan tanpa pemberian makanan dan minuman lain , kecuali obat dan vitamin dalam bentuk sirup jika dibutuhkan	Kuesioner	Hasil pengukuran 1. Eksklusif 2. tidak eksklusif	Nominal

E. Pengumpulan Data

1. Sumber dan jenis data

Dalam penelitian ini sumber data atau Informasi yang diperoleh dari:

a. Data Primer

Data primer adalah Informasi yang dikumpulkan langsung dari responden sebagai sumber data penelitian (Notoatmodjo, 2020) Data primer dalam penelitian ini berasal dari kuesioner yang mengukur pengetahuan ibu dan pemberian ASI eksklusif.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan dari sumber yang sudah ada, seperti dokumen, tanpa menggunakan teknik pengukuran langsung disebut data sekunder (Nursalam, 2022). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data wawancara ASI eksklusif di Desa Pedawang Kecamatan Karanganyar Kabupaten Pekalongan yang terdiri dari 5 dusun yaitu meliputi dukuh pedawang Barat, Pedawang Timur, Blimbing, Bandung dan Sanang.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang diperlukan untuk mengumpulkan data yang relevan dengan topik penelitian, serta

digunakan untuk memperoleh Informasi yang dibutuhkan dalam proses penelitian (Nursalam, 2022) Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang diadopsi oleh Putri, (2021). Pada kuesioner Pengetahuan ibu jika pertanyaan bersifat positif, jawaban benar diberi nilai 1 dan jawaban salah diberi nilai 0. Sebaliknya, untuk pertanyaan negatif, jawaban benar diberi nilai 0 dan jawaban salah diberi nilai 1..

3. Validitas Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sah atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut (Sugiyono, 2022). Instrumen variabel Pengetahuan ibu diadopsi dari Putri, (2021) dengan $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoatmodjo, 2020) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Hasil uji reliabilitas diadopsi dari Putri, (2021) yaitu, jika Alpha Cronbach $> 0,60$ maka kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten..

4. Etika Penelitian

a. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Sebelum penelitian dimulai, lembar persetujuan harus diberikan kepada responden yang secara sukarela mengkonfirmasi bahwa mereka setuju untuk terlibat dalam penelitian dan telah mengetahui maksud, tujuan, dan faktor resikonya (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, responden diminta untuk mengisi lembar persetujuan sebelum mengisi kuesioner. Dengan mengisi identitas mereka dan menandatangani di bagian bawah lembar persetujuan, mereka menunjukkan kesediaan untuk berpartisipasi sebagai responden.

b. Tanpa nama (Anonymity)

Anonymity adalah prinsip etika dalam penelitian yang memastikan bahwa nama responden tidak dicantumkan pada alat ukur penelitian (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, Peneliti hanya menggunakan kode dalam tabel penelitian daripada mencantumkan nama responden secara langsung.

c. Kerahasiaan (Confidentiality)

Kerahasiaan mengacu pada kewajiban peneliti untuk menjaga dan melindungi semua Informasi yang diberikan oleh responden yang bersifat pribadi dan rahasia (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti menjaga kerahasiaan Informasi dengan hanya memperlihatkan data kepada kelompok tertentu yang relevan, serta menyajikan Informasi sesuai dengan hasil dan tujuan penelitian.

5. Prosedur Pengambilan Data

Beberapa hal yang perlu disiapkan oleh peneliti meliputi penyusunan prosedur pengumpulan data. Langkah-langkah yang perlu diambil adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti meminta surat ijin penelitian kepada Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo Semarang yang ditujukan untuk Kepala Desa Pedawang pada tanggal 25 Desember 2024.
- b. Peneliti meminta izin untuk penelitian ke Kepala Desa Pedawang pada tanggal 27 Desember 2024.
- c. Peneliti mencatat data Ibu menyusui balita usia 6 bulan – 1 tahun meliputi ibu menyusui dan alamat ibu menyusui Desa Pedawang pada tanggal 28 Desember 2024.
- d. Peneliti selanjutnya mencari dan pencarian data penelitian saat kegiatan posyandu Desa Pedawang dengan bantuan kader pada tanggal 29 Desember 2024.
- e. Peneliti memberikan kuesioner kepada ibu menyusui yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan pada tanggal 01 Januari 2025.
- f. Hari pertama tanggal 01 Januari 2025 peneliti melakukan penelitian di Pedawang.

- g. Peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner pada tanggal 06 Januari 2025.
- h. Peneliti memberikan skor pada jawaban kuesioner, memberikan kode, dan mengolah data pada tanggal 06 Januari 2025.

F. Pengolahan Data

1. Penyuntingan Data (Editing)

Editing adalah proses memeriksa dan memperbaiki hasil wawancara atau angket yang dikumpulkan melalui kuesioner penelitian. Proses ini melibatkan verifikasi data untuk memastikan keakuratan, konsistensi, dan kelengkapan Informasi, serta mengoreksi kesalahan yang mungkin terjadi selama pengumpulan data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam proses editing penelitian ini, peneliti telah meninjau kembali lembar hasil penelitian untuk memastikan bahwa data yang diperoleh lengkap, mencukupi, dan disajikan dengan jelas serta mudah dipahami.

2. Pemberian Skor (Scoring)

Scoring adalah proses penilaian terhadap setiap jawaban responden dalam penelitian, berdasarkan kriteria variabel yang telah ditentukan. (Notoatmodjo, 2020)

Setelah data dimasukkan, tahap berikutnya adalah pemberian skor (scoring). Proses ini dilakukan setelah data dari pertanyaan dan jawaban responden dimasukkan. Peneliti kemudian memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

- a. Pengetahuan Ibu

Skoring pengetahuan ibu berdasarkan pilihan jawaban Positif apabila jawaban benar = skor 1 dan jawaban salah = skor 0 kemudian untuk pertanyaan Negatif jawaban benar = skor 0 dan jawaban salah = skor 1

b. Pemberian ASI eksklusif

Skoring pemberian ASI eksklusif menggunakan skala Guttman Hasil pengukuran dilihat dari apakah ibu memberikan ASI eksklusif di 0-6 bulan pada balita usia 6 bulan – 1 tahun . Dengan skor seperti berikut. Tidak eksklusif : skor 1 dan Eksklusif : skor 2 Kemudian dapat dikategorikan Rendah: 1 dan Baik: >1.

3. Coding

Coding adalah proses mengklasifikasikan variabel penelitian dengan memberikan kode atau label pada setiap variabel yang akan dianalisis oleh peneliti (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan kode untuk variabel-variabel berikut: Pengetahuan ibu dan Pemberian ASI eksklusif:

a. Pengetahuan Ibu.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data mengikuti distribusi normal atau tidak, dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. sebagai berikut :

- 1) Baik :Skor 3
- 2) Cukup :Skor 2
- 3) Kurang :Skor 1

b. Pemberian ASI eksklusif

Digunakan penulisan coding Pemberian ASI eksklusif, sebagai berikut

- 1) Tidak Asi Eklusif: Skor 2
- 2) Asi Eklusif : Skor 1

4. Tabulasi Data

Tabulasi data adalah proses memasukkan data ke dalam tabel yang telah disiapkan, yang kemudian digunakan untuk menghasilkan Informasi spesifik yang relevan dengan penelitian (Notoatmodjo, 2020).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan dan yang tercantum dalam lembar observasi yang sudah memperoleh skornya.

5. Entry Data

Entry data adalah proses yang melibatkan pengisian kolom dengan kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Proses ini memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari responden dikodekan dengan tepat, sehingga memudahkan analisis dan interpretASI data (Notoatmodjo, 2020)

Dalam penelitian ini, entry data melibatkan pengisian kolom pada lembar kode sesuai dengan jawaban responden untuk setiap pertanyaan, menggunakan program SPSS versi 22.

G. Analisis Data

Analisis data adalah tahap di mana data diolah dan dianalisis menggunakan metode tertentu. Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis analisis data yang diterapkan, ada 2 jenis analisa data:

1. Analisa Univariat

Analisis data univariat merupakan suatu analisis yang digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan data yang telah terkumpul (Sugiyono, 2022) Dalam penelitian ini, untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan persentase masing-masing variabel penelitian

2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat menurut (Sugiyono, 2022) adalah analisis untuk melihat kemungkinan adanya hubungan yang bermakna antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji statistik dalam penelitian ini menggunakan chi-square

Menurut (Sugiyono, 2022) Untuk menentukan apakah ada hubungan yang signifikan antara variabel independen dan dependen, nilai p-value dibandingkan dengan tingkat kesalahan yang digunakan, yaitu 5% (p-value 0,05). Jika nilai p-value $\leq 0,05$, maka terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan dependen. Sebaliknya, jika nilai p-value $\geq 0,05$, maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Syarat uji chi-square :

- a. Sudah dikategorikan skala ukur ordinal atau nominal bentuk data kategorik
- b. Tidak boleh ada sel yang mempunyai expected count kurang dari 5
- c. Tidak ada cell dengan nilai frekuensi actual count sebesar 0 (nol)